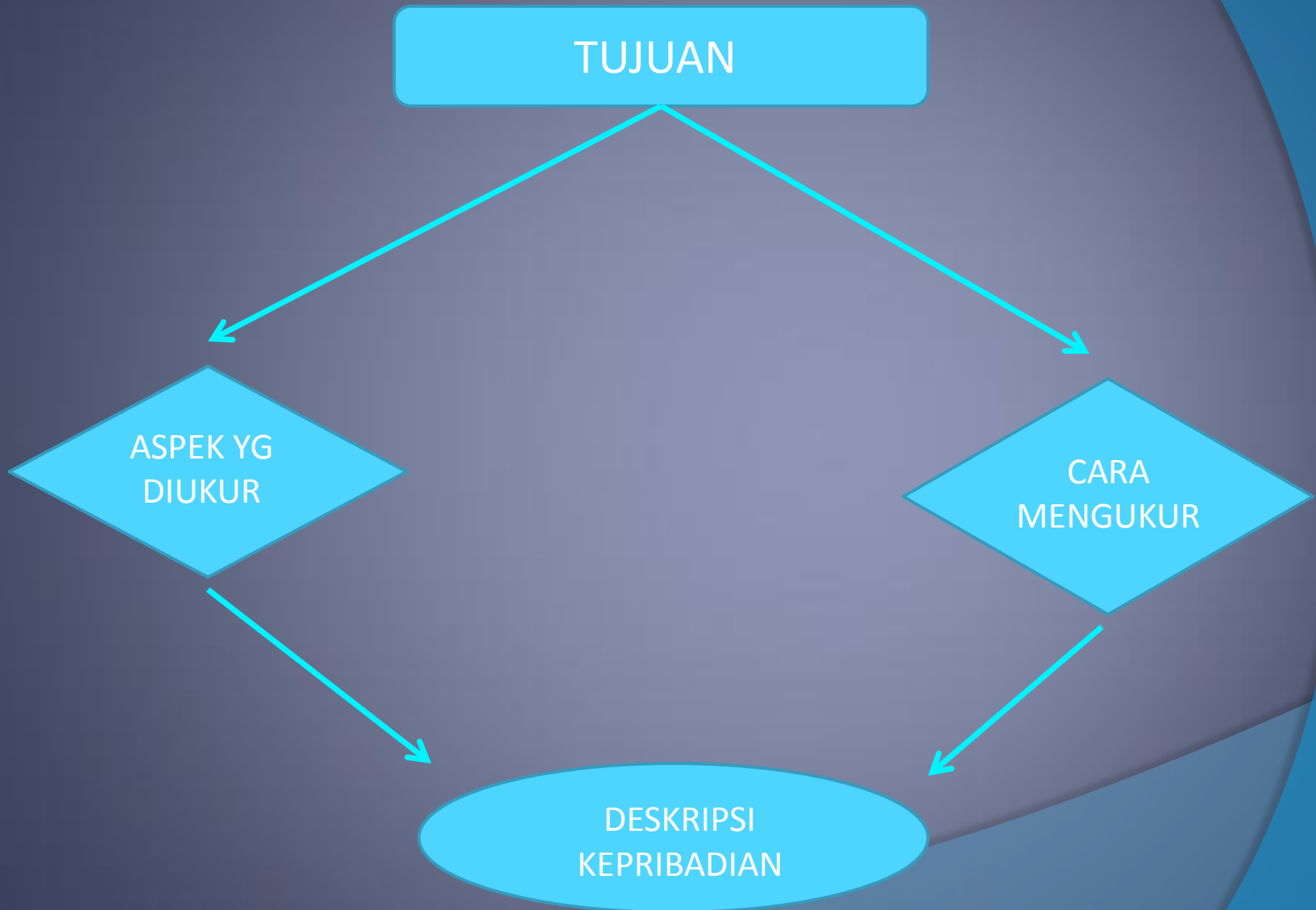


PROSES DAN METODE DALAM PSIKODIAGNOSTIK



TUJUAN BERBEDA



STRATEGI PEMERIKSAAN
BERBEDA



CARA DAN METODE PEMERIKSAAN
BERBEDA

A. PROSES DIAGNOSTIK

- Janis (1969) → dua proses utama dalam psikodiagnostik:
 - 1) Proses informal → suatu proses yg sama dgn kegiatan praktis dlm kehidupan sehari2 bila kita ingin menilai individu. Misalnya?
 - 2) Proses formal → usaha yg mencakup segala kegiatan yg sistematis & terarah dlm proses *assessment*, dgn kendali yg ketat atas situasi *assessment*-nya, sehingga memperoleh data individu yg obyektif

PROSES INFORMAL

Kesalahan dalam proses informal

- 1) Kesalahan dari penilai
- 2) Kesalahan dari yang dinilai

Kesalahan dari penilai

- a. *Hearsay* (Desas desus) → desas desus tentang orang yg dinilai
- b. *Halo effect* → kecenderungan untuk menilai seseorang dgn menggeneralisasikan penilaian (baik positif maupun negatif)
- c. *Stereotype* → penilaian yg dipengaruhi oleh pandangan/ keyakinan tertentu. Misalnya ras, etnis, agama, dan prasangka.
- d. *Leneincy effect* (efek sikap lunak) → sikap lunak dan atau penuh toleransi atas tingkah laku orang lain (biasanya yg negatif) karena ingin disebut ramah atau sopan

Kesalahan dari penilai

- e. *Mood* (suasana hati) → memberi pengaruh yg besar dalam impresi pertama
- f. *Proyeksi* → memindahkan hal2 yg ada dalam diri atau sifat2 diri, seolah2 sifat itu ada pd orang lain.
→ salah satu bentuk *defence mechanism*

Kesalahan dari yg dinilai

- a. Karakteristik orang yg sulit dinilai, misalnya orang yg pandai bermain peran
- b. Kecenderungan untuk menampilkan diri/ kesan yg sebaik-baiknya
- c. Bersikap pura-pura, bermuka dua, curang, menyembunyikan diri yang sebenarnya.

PROSES FORMAL

- Pendekatan dalam proses formal:

- a) Pendekatan klinis

Tujuan utama: memperoleh gambaran kepribadian individu → menetapkan *treatment/terapi* yang paling sesuai untuk individu tsb. Metode yg digunakan:

- ✓ Metode langsung → kontak langsung dgn individu yg diperiksa, misal: observasi & *interview*
- ✓ Metode tak langsung → tes proyeksi

b) Pendekatan objektif

Merupakan suatu usaha untuk mengukur kemampuan dan kepribadian individu dgn lebih objektif → ke arah psikometri → statistik → validitas & reabilitas, standardisasi, norma, krtiteria.

metode yg digunakan:

- ✓ Metode langsung → *vocational interest*
- ✓ Metode tak langsung → MMPI

Tahapan dalam proses pemeriksaan psikologi (Groth- Mamat, 1984):

1. Klarifikasi masalah klien
2. Pendayagunaan pengetahuan & kemampuan yg berkaitan dgn tujuan pemeriksaan
3. Pengambilan data
4. Interpretasi data

B. METODE PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

1. Observasi
2. *Interview*
3. Riwayat hidup (anamnesa)
4. Analisis dokumen pribadi

OBSERVASI ?

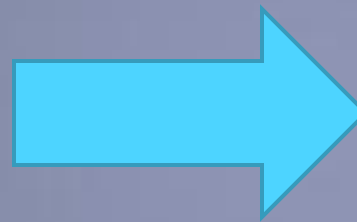
Suatu aktivitas mengamati tingkah laku individu pada suatu situasi yg diciptakan atau situasi tes yg sedang berlangsung

❑ Where?

❑ What?

❑ How?

❑ When?



OBSERVASI

□ Setting Observasi

- a. *Field setting/ natural setting*: situasi alamiah, dilakukan di tempat individu biasanya berada, tanpa ada kontrol tertentu thdp situasi tsb. Contohnya: pasien di RS, anak2 di kelompok bermain/ TK
- b. *Simulated setting*: situasi observasi bila individu mendapat suatu stimulasi/ rangsangan untuk tingkah laku tertentu, misalnya situasi kerja atau situasi tes → tidak sepenuhnya dikontrol
- c. *Laboratory setting*: observasi yg dilakukan dalam suatu labrotorium dengan kontrol situasi yg cukup ketat, contoh: eksperimen Albert Bandura untuk mengetahui agresi anak2 TK

□ Hal yg diobservasi

1. *Event sampling/ critical incident technique*: observasi terhadap aspek tingkah laku tertentu pada saat tertentu atau tingkah laku tertentu pada periode tertentu
2. *Time sampling*: observasi tentang tingkah laku hal yang muncul pada periode tertentu

□ Cara observasi

- Observasi partisipan → dilakukan dengan cara pelaku (observer) ada dalam situasi yg sedang berlangsung, observer ikut serta dalam kegiatan yg diamati, tidak ada jarak antara observer dgn gejala yg diobservasi. Tujuannya adalah memperoleh gambaran tingkah laku yang wajar atau tidak dibuat

- ⦿ Observasi non partisipan → observer tidak ikut serta kegiatan individu yg diobservasi, mengamati dari luar, benar2 berfungsi sebagai penonton, berada “di luar” situasi dan gejala yg diamati, mencatat tingkah laku yg diobservasi

□ Waktu observasi

- ⦿ Mencakup waktu pelaksanaan observasi dan waktu mencatat observasi
 - 1) *Immediate recording* → pencatatan langsung, segera setelah observasi atau ketika observasi berlangsung
 - 2) *Retrospective recording* → pencatatan dilakukan setelah observasi selesai, faktor lupa adalah kelemahan dari cara ini.

Kelemahan observasi

- ⦿ *Halo effect*
- ⦿ *Hawthorne effect*
- ⦿ Refleksi observer
- ⦿ Pengamatan bersifat selektif



INTERVIEW

- *Interview*: situasi pertukaran pandangan dan informasi antara dua orang yg bertemu (Sundberg, 1977)
- Relasi antar personal sangat penting → membangun komunikasi verbal & non verbal
- Diajukan pertanyaan2 verbal → tujuan/ arah tertentu
- *Interview* → konversasi dgn tujuan tertentu

Hal2 yg perlu dipertimbangkan dalam Interview:

1. *Timing*
2. *Content of Interview*
3. *Maner of response: opened response & closed response*
4. *Feedback: paraphrasing & perception checking*

Ditinjau dari tujuannya, *Interview* terdiri dari tiga jenis:

- ① *Personal interview* → setting organisasi industri
- ② *Clinical interview*
- ③ *Research interview*

RIWAYAT HIDUP (ANAMNESA)

- ⦿ → proses perkembangan dalam jangka panjang yg terjadi dalam suatu kurun waktu seseorang
- ⦿ Mencakup:
 - 1) *Search for themes* → Menelusuri tema hidup seseorang
 - 2) *Search for etiology* → menelusuri sebab-akibat terjadinya gangguan psikis
 - 3) *Search for predictors* → menelusuri dugaan atau ramalan/ prediksi

Metode yg digunakan:

- Metode longitudinal
- Metode cross-sectional

Cara yang digunakan:

1) *Personal life line*

2) *Social Re-adjustment Rating Scale*

Teknik pendekatan:

1. Analisis latar belakang kehidupan → fokus pd tahapan2 perkembangan (Charlotte Buhler)
2. Penggunaan prosedur tes → mengidentifikasi tahap perkembangan (Lovinger)
3. Pengukuran longitudinal perubahan kepribadian (Block)

Patokan dalam anamnesa

- 1) Mengidentifikasi data subjek
- 2) Alasan subjek untuk menjalani pemeriksaan
- 3) Kondisi subjek saat ini
- 4) Masalah2 yg berkaitan dengan keluarga
- 5) Hal2 yg berkaitan dgn kejadian kelahiran dan perkembangan pd masa bayi
- 6) Hal2 yg berkaitan dgn masa kecil
- 7) Kesehatan subjek
- 8) Riwayat pendidikan

- 9) Riwayat pekerjaan
- 10) Rekreasi, minat, hobi
- 11) Perkembangan kehidupan sosial
- 12) Kehidupan perkawinan dan keluarga inti
- 13) Deskripsi tentang diri sendiri
- 14) Hal/ kejadian yg mengubah jalan hidupnya
- 15) Pandangan tentan masa depan
- 16) Hal/ kejadian penting lainnya

ANALISA DOKUMEN PRIBADI

- Buku harian
- Surat pribadi
- Hasil karya subjek
- Biografi/ otobiografi

Terima kasih

